

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar Langg. f 10-- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

APA SIKAP A.S. TERHADAP KMB? Bangsa Indon. akan memperhatikannya

Meninjau KMB ke d' Haag

Sekitar pangkalan Surabaya: Tergantung pada del.Indonesia Belum diminta A.S. pada Den Haag

Amerika Serikat hingga kini belum mengajukan permintaan pada Den Haag ataupun ber hubungan dengan pemerintah Belanda, supaya dihari depan dapat memperoleh fasilitas2 pangkalan angkatan laut di Surabaya...

Tentang hal apakah angkatan laut Belanda akan tetap tinggal di Indon; kalangan tadi berkata, bahwa hal itu tergantung pada delegasi2 Indonesia. Bagi pihak Belanda agaknya tak ada keuntungan, istimewa untuk mempertahankan pangkalan angkatan laut di Indonesia...

Mereka yang ketjewa konsesi pemimpin2 Republik dan Belanda djadi pengikut komunis

George Mc Turman Kain telah menulis dalam New York Times, bahwa pengikut komunis bangsa Indonesia umumnya telah menoleh kepada komunisme, karena merasa ketjewa dengan konsesi2 yang berkali-kali dari pemimpin2 Republik dan Belanda.

Banyak mereka yang belum menjadi komunistik bertambah yakin bahwa Belanda dengan disokong oleh Amerika Serikat memaksa pemimpin2 Republik dalam satu kedudukan, yang berarti diarahkan memisah dari kemerdekaan sebenarnya. Perasaan ini bertambah diperkuat karena keterangan van Eoyen-Rum, yang menurut kaum Republikan terjapai dengan adanya tekanan Amerika yang kuat.

Selanjutnya dia menulis bahwa orang2 Indonesia menantikan KMB untuk memperhatikan apakah Amerika dibelakang orang2 Belanda atau akan menjampangkan diri dan tidak menjalankan kewajiban untuk mempertegas satu penyelesaian, sehingga oleh sebab itu akan ada gerakan setjara besaran menuju komunisme.

LAKSAMANA BELANDA DI INDONESIA Kist ganjikan Pinke

Dengan besit Sri Ratu, Admiral-skout J. F. Kist, dulu wakil kepala Staf Marine, mulai 1 September di naikkan menjadi Admiral-muda sambil diangkat menjadi penganan d A.S. Pinke sebagai laksamana Angkatan Laut Timur Djauh dan akan bertolak ke Indonesia dengan kapal "Ruys", demikian Aneta dari Den Haag.

Korsi BPKNIP dibuka buat buruh dan tani

(Kawat eksklusif)

Sidang lengkap BPKNIP tgl 29-8 telah menerima resolusi St. Makmoer dengan 14 lawan 4 suara mengenai pengisian lowongan korsi BPKNIP yang kosong sekarang, yaitu kepada golongan buruh dan tani...

buruh dan tani diberi hak sebagai partai politik untuk mengisi lowongan mereka. Mengenai lowongan FDR dan daerah masih ditinjau lagi. Tanggal 29-8 sidang informal dengan menteri pertahanan dan dalam negeri.



MERAH PUTIH di Djakarta

Kiri: Gedung Pegangsaan 56 yang mengandung banjak sedjarah dalam perjuangan Republik telah di kembalikan pihak Belanda dengan resmi kepada Republik pada tanggal 26-8-1949. Setelah gedung itu kembali, maka dengan resmi dinaikkan bendera Sang Saka Merah Putih yg berkibar setiap hari dari mulai mata hari timbul hingga tenggelam.

Kanan: Gedung delegasi Republik di Gambir Selatan 4 yg dengan bangga pula mengibarkan "Merah Putih", tetap menjadi perhatian rakyat setiap hari, karena digedung inilah para ahli ahli negara kita menentukan nasib nusa dan bangsa dimasa depan.

Front Nasional akan turut dalam pemilihan di Sumatera Timur

Asalkan sadja setjara demokratis

Berhubung dimasa yang dekat ini akan diadakan pemilihan umum di Sumatera Timur, maka atas pertanjaan kita kepada ketua Front Nasional S. Timur, Elias St. Pangeran, beliau menjatakan bahwa Front Nasional akan turut dalam pemilihan itu, asal sadja pemilihan tersebut dilakukakan setjara demokratis.

Selanjutnya beliau menjatakan bahwa dalam konperensi kedua dari Front Nasional di Medan yg akan diadakan pada tanggal 10 dan 11 September yang akan datang, soal pemilihan ini akan menjadi pokok pembicaraan djuga.

Perlu diterangkan bahwa Front Nasional berhubung suasana sudah menjadi djernih kembali telah meminta supaya sekalian ranting2 dan tjabangnja di Sumatera Timur bekerdja kembali dengan segiatnja untuk meneruskan perdjogaan. Dapat ditambahkan lagi bahwa pelarangan mengenai diri pegawai pemerintah untuk menjadi anggota Front itu telah ditarik kembali oleh NST.

Mengenai pemilihan umum yg akan diadakan dimasa dekat ini, selanjutnya dapat dikabarkan, bahwa rantjangan pemilihan ini telah disiapkan oleh sebuah panitia yang ditunjuk oleh Dewan Perwakilan Sementara NST.

Dari pihak yg mengetahui kita mendapat kabar bahwa tjara pemilihan itu diatur sebagai berikut: dalam kota Medan pemilihan itu berlangsung setjara langsung, sedang diluar Medan bertingkat. Rantjangan pemilihan umum ini akan dimajukan kpd Dewan Perwakilan Sementara NST untuk disetujui dan kemudian akan dikemukakan kepada walinegaranja untuk disjahkan.

Jang boleh memilih ialah mereka yang telah berumur 21 tahun keatas.

Atas pertanjaan kita bila pemilihan ini akan dijalankan, maka pihak yang mengetahui itu menjatakan, bahwa pemilihan ini akan dilangsungkan setelah KMB tahun djadi mungkin sesudah tahun 1949, sedang menurut rantjangan semula ialah sebelum tahun 1950.

Republik bantah tuduh infiltrasi

Belanda ketjewa terhadap hasil-hasil pelaksanaan ceasefire

Dikabarkan Aneta, bahwa adanya rasa ketjewa dikalangan Belanda terhadap hasil pelaksanaan cease fire yang ditjapai sampai sekarang. Ternyata keadaan genting di daerah-daerah Solo seberang dan Surabaya. Tentera Republik gunakan taktik infiltrasi yg tak dapat ditjegah oleh Belanda, karena tak boleh menembak...

Pradjurit2 yang telah sem buni kini sekonyong-konyong mun tjul dan adanya mereka itu sudah mengintimidasikan penduduk. Dengan tjara demikian pula tentera Republik memperbaiki kedudukannya.

Pihak Republik menjebut berita2 infiltrasi itu tak benar dan di kemukakan sebagai alasan, bahwa pasukan2 Republik meskipun bersembunyi biasanya ada ditempat mereka muntjul sekarang dan karena itu mereka tak bertindak bertentangan dengan peraturan2 yang ditetapkan dalam petundjuk pelaksanaan cease fire.

Menurut kalangan Belanda sebagian besar insiden2 itu, adalah akibat bahwa baru lima dari tiga belas panitia bersama setempat didirikan sekarang ini. Soal penting pun djuga soal memberi kesempatan golongan ketjil dan signifikan interests bersuara dalam KMB. Delegasi Belanda sangat menjetudju ini.

URUSAN DAGANG

Wakil kons. djenderal dan wakil konsol Inggris ke Jogja

Pada hari Selasa siang telah tiba di Jogja wakil konsol djenderal Inggris A. Goodden dan wakil konsol Inggris Cable. Dimaksud oleh ke dua wakil luar negeri ini untuk mengadakan perundingan dengan men-

Putusan Kongres Wanita

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Kongres Wanita yang berlangsung di Jogja memutuskan sbb: satu mengakui dasar pergerakan wanita Indonesia menurut panjtjasila, dua bertudjuan memperdjogakkan dan mewujudkan kemerdekaan penuh seluruh Indonesia. Sebagai djalan kearah itu telah diambil keputusan memben tuk satu badan kontak yang diberi nama permusjawaratan wanita Indonesia merupakan suatu secretariat.

Anggota2nja terdiri dari organisasi wanita yang berpusat, bagian2 wanita dari organisasi yang menjerupai organisasi wanita dan organisasi wanita yang lokal. Kewadajiban ialah memelihara per hubungan kedalam dengan organisasi2 wanita seluruh Indonesia keluar dengan gerakan2 wanita yang ada diseluruh Indonesia. Secretariat terdiri dari secretaris umum yang dipilih oleh permusjawaratan, wakil secretaris umum dan pembantu2 yang ditunjuk oleh secretaris umum.

Sebagai secretaris umum pertama telah dipilih mr. Maria Ulfah Santoso dan wakilnja njonja Samsuddin.

TIDAK DIBERIKAN IDJIN BERANGKAT KE JOGJA

Dari Bengkulu dikabarkan bahwa 4 orang wanita yang akan berangkat ke Jogja untuk menghadiri Konperensi Wanita, ternjata tidak diberikan idjin oleh Pemerintah daerah. Berhubung dengan itu, maka kepergian mereka yang sudah dipersiapkan itu diurungkan, demikian Antara.

Nota ke - 3 dari Sovjet ke Jugoslavia

Pem. Tito dituduh ular kepala dua

"APP" Moskow wartakan Pemerintah Sovjet telah mengirim kan seputjuk nota lagi ke Jugoslavia yang sangat keras bunjinja menuduh regim Tito seperti ular kepala dua; demikian dibukakan Kantor-berita "Tass" malam tadi.

Nota ini, yang ketiga dikirim Moskow ke Pemerintah di Belgrado dalam sebulan ini, bertanggal 29 bulan ini dan membalas atjara2 yang dimuat dalam nota djawaban Jugoslavia kepada nota Sovjet yang duluan. Katanja nota Jugoslavia itu "melebihi dari upat dan fitnah bikin2an yang disebarkan buat menopengi politik muka-dua dari Pemerintah Belgrado dan buat membodohi rakyat Jugoslavia".

Mendjawab keterangan2 Jugoslavia tentang politiknya menge-

nai Ostenrik, Moskow menegas kan "tidak bisa disangsikan yg Jugoslavia sekiranya akan mendapat daerah2 Slowena dan Carintia seandainya Pemerintahnja, oleh hatinja yang ketjut, tidak berchianja kepada hak2 nasional Jugoslavia. Pemerintah Jugoslavia menggunakan fitnah2 baru tatkala ia mengatakan bahwa Pemerintah Sovjet merasa tidak mungkin menjokong tuntutan2 Jugoslavia lagi. Segala buah kata2 dari tuduhan2 Jugoslavia mengenai Pemerintah Sovjet tidak lain dari dusta hina".

Menjatakan bahwa tuntutan2 Jugoslavia senantiasa disokong oleh Serikat Sovjet, nota Sovjet itu menuduh pula Pemerintah Tito melakukan perundingan2 rasisia dgn Britania dalam soal Carintia, dengan demikian "mengchianoti kepentingan2 Slowena, Carintia dan hak2 nasional dari rakyat Jugoslaf".

Nota Sovjet itu selanjutnja mengatakan maksud Pemerintah Sovjet "bukan buat menjakinkan Pemerintah Jugoslavia dari kesilapan2nja, tetapi buat membentangkan kesalahan dan memberitahukan jang benar kepada rakyat Jugoslaf".

Kalangan setengah resmi Britis di London malam tadi mengaku bhw masalah Jugoslaf-Sovjet kini semakin runtjing



SEKITAR K. M. B.

Dalam satu pertjakapan tania jawab dengan melalui radio Hilversum pada hari Minggu malam, maka duta Belanda di Amerika Serikat mr. E. N. van Kleffens telah memberikan pukulan keras ke pada segolongan bangsanja, yang hendak memutar djam masa ke belakang.

Van Kleffens sudah dapat melihat bahwa sedjarah sememang tidak bisa ditahan, dan manusia harus turut dengan arus masa, yang tidak dapat dibendung oleh uniang2.

Dia memperingatkan akan masa ebad yang lalu yaitu ketika Belgia melepaskan diri dari negeri Belanda tahun 1830. Dia memperingatkan betapa penjesalan rakjat Belanda akan tindakannya yg silap itu yaitu menganggap mereka di Belgia sebagai pemberontak.

Suara van Kleffens ini djelaslah menjokong beleid pemerintahnja. Kita bisa dapat mengerti apa sebabnja suara ini timbul, karena searang sebagai van Kleffens yg berkedudukan di Washington, djuga telah melihat pergolakan masalah Indonesia dari sudut internasional dan mengerti bahwa arus kemerdekaan, yang diakui sepenuhnya oleh rakjat Amerika, di Indonesia tidak bisa ditahan lagi.

Tjuma sajang suara ini tidak dipunjai oleh seluruh rakjat Belanda. Orang akan memandang hal ini ketjil, tapi bagi kita ia soal besar, karena walaupun persetujuan KMB diperoleh, persetujuan ini akan menghadapi tantangan dari golongan Gerbrandy itu di Tweede Kamer.

Sekarang sudah djelas bahwa soal penyerahan kedaulatan itu akan gampang dapat diatasi, tjuma sangkutnja lagi tentang soal Uni, berhubung dgn suara berbagai partai dinegeri Belanda sendiri.

Apa yang akan dikemukakan oleh pihak Belanda, ini masih soal lagi.

Dan kalau diperhatikan pedato perdana menteri Drees maka njata pada bahwa pihak Belanda masih berpegang teguh kepada pedato Wilhelmina tahun 1942. Dan seolah-olah ke Den Haag itu memberi kesan bahwa soal Indonesia masih dipandang soal dalam negeri Belanda. Djika sedemikian pendapat pihak Belanda ini tentu salah benar, karena kemerdekaan yang kita peroleh bukan pemberian tapi semata-mata yang kita rebut.

Kalau pihak Belanda masih berpegang terus bhw masalah Indonesia ada soal dlm negerinja maka hal ini tentu djuga akan membawa akibat pada Uni yang akan datang. Uni tidak boleh djadi superstaat, itu sudah tegas pendirian kita. Ia harus menjadi perikatan antara dua anggota yang sama derdjatnja, dan bekerja dilapangan mana djuga sbg dua negara yang setaraf. Tidak dapat menguntungkan satu pihak, tapi bekerja sama untuk kepentingan kedua anggotanya dengan tidak merugikan kedaulatan dan kemerdekaan masing2.

Sememang dalam hari2 yang akan datang ini akan tentu sampai dimana kesanggupan Nederland memenuhi kata2 penyerahan kedaulatannya itu. Djika kesanggupannya itu tjuma setengah2 dan masih menganggap soal Indonesia tjuma soal dalam negerinja, tentu pembijtaraan akan berlama-lama. Tingkatan pembijtaraan sekurang di Den Haag, belum pernah, diberikan atau tidak penjerahan kedaulatan.

Tapi sudah djelas, bahwa tidak baiknja untuk memperlambat kepastian dalam soal ini. Indonesia tjuma bisa membangun, bisa mengeluarkan hasilnya yang diperlukan dunia dengan selekasnja djika ada perdamaian, dan perdamaian tidak bisa ditjapai kalau Indonesia tidak merdeka dari berdaulat yang penuh dan tidak bersjarat duduk dalam Uni.

Dan kita sedang menanti apakah kartu yang sebagai itu akan dikeluarkan Belanda di Media Bundar nanti dihari2 yang akan datang.

Tapi sebagaimana kita katakan beberapa hari yang lalu, sementara itu pihak Belanda dalam hubu-

# TNI ingin bukti kedjudjuran Bld

## dlm melaksanakan ceasefire

### Amanat Let. Djdl Sudirman kepada tentera dan rakjat

Menurut koresponden "Merdeka", panglima besar TNI, letnan-djendral Sudirman mengatakan di Jogja mengenai cease fire, bahwa "soalnya bukan setuju atau tidak setuju, karena perintah telah diberikan oleh negara".

Jang menjadi pertanyaan bagi anggota2 angkatan perang Republik, demikian djendral Sudirman selanjutnja, ialah apakah yang kini harus diperbuat setelah perintah cease fire diberikan. Tentera patuh pada perintah negara, tetapi berdasarkan pengalaman ada njua aksi militer pertama dan kedua, maka kita minta bukti kedjudjuran Belanda dalam pengklaksanaan naannya, demikian panglima besar.

Dikatakan selanjutnja, bahwa semua pemimpin, termasuk tentera, berusaha keras menjajinkan rakjat dan tentera untuk mengembalikan kepertjajaannya kepada Belanda, tetapi kesukarannya ialah bukti2 kemauan baik Belanda sampai sekarang belum tampak.

Dalam pada itu sebagai tjontoh dikemukakan soal panitia bersama setempat yang katanja dipersukar oleh Belanda dengan mempersukar perdjalanannya orang2 yang di perlukan pergi.

Dikatakan, bahwa perhubungan ekonomi antara Jogja dengan daerah luarnya menurut persetujuan cease fire sudah terbuka, tapi djuga masih dipersukar, hingga banjak barang2 untuk Jogja kini tertahan di Semarang.

Tentang kedudukan TNI panglima besar Sudirman dengan ter-

ngan ini mengenai pertalian ekonomi yang akan datang tentu akan memajukan beberapa djaminan akan penanaman modalnja di Indonesia.

Dalam pedato pembukaannya p.m. Hatta telah menjatakan bahwa kerja sama antara Indonesia dan Nederland dalam ekonomi dapat diatur sedemikian rupa sehingga pembangunan di Indonesia menurut plan yang akan berjalan berputih tahun lamanya dapat di koordineer dengan pembangunan industri baru di Nederland yang akan memenuhi pesanan Indonesia akan berbagai barang dan alat.

Tetapi kata beliau pula Indonesia baru yang merdeka akan menuntut satu living wage dan sosial security bagi kaum buruhnja sebagaimana djuga berlaku dinegeri2 yang adab dan rakjat Indonesia yang makmur dan mempunyai tenaga pembeli lambat laun tidak akan merugikan bagi negeri luaran istimewa Belanda melainkan akan menguntungkan.

Dengan keterangan yang diberikan Hatta ini djelaslah betapa luasnja kerja sama yang dikemukakan oleh Hatta dilapangan ekonomi.

Dan p.m. Hatta djuga telah berkali-kali mengatakan bahwa Indonesia memerlukan modal asing. Kita djuga tahu pembangunan di Indonesia tidak mungkin kalau keamanan tidak ada, dan tentu saja kita tidak menghendaki negeri kita ini kelak murat marit, tapi aman tenteram, sehingga soal keamanan tidak perlu disangsikan oleh modal asing itu.

Kerja sama dalam lapangan ekonomi antara Indonesia dan negeri Belanda dan dengan lainnya tidak bisa disangkal lagi sangat perlu, karena sama kita ketahui pada bahwa negara kita ini yg sudah sekian tahun mengalami berbagai pergolakan, untuk menjajinkan tjaja2 kita, memerlukan pambangunan yang tegas, tapi tidaklah berarti bahwa kita harus terdjebak kembali dalam suasana yang lama karena penanaman modal asing itu dgn berbagai sjarat sehingga nama beralih tapi penghidupan itu djuga. Pikiran lepas, tapi tali perut dipegang orang.

Dan sementara konperensi Media Bundar sedang berdjalan, ada pula berbagai soal yang mengenai pokok2 yang dibijtarkan dalam KMB, yang tidak akan lepas dari perhatian kita, karena ia djuga

gas berkata: "Kedudukan kita strategis kuat".

Mengenai Konperensi Media Bundar dikatakan, bahwa TNI tidak mengambil sikap terhadap KMB, tapi menjajkannya kepada politik pemerintah, asal sadja penjerahan kedaulatan benar2 terlaksana, sedang tuntutan minimumnja haruslah berdasarkan proklamasi 17 Agustus 1945.

Panglima besar selanjutnja menerangkan, bahwa menurut la puran yang diterima langsung dari kesatuan2 Republik di Djawa dan Sumatera terbukti, bhw mereka mempunyai sikap yang sama terhadap tingkat persoalan Indonesia-Belanda. Bagi mereka yang menjadi soal apakah perundingan dapat mendatangkan perbaikan bagi rakjat dan tentera, demikian panglima besar.

Diterangkan, bahwa untuk memperjuangkan pendapat dan mendjalankan amanat mereka itu, saja telah masuk kota Jogja guna menjajpakan dan mempersoalkan dengan pemerintah".

Achirnja panglima besar Sudirman beramanat kepada rakjat dan tentera supaya "dalam keadaan apapun djuga, harus tetap waspada, sebab kelengahan mendatangkan kelemahan, dan kelemahan mendatangkan kekalahan, sedangkan kekalahan mendatangkan penderitaan", demikian koresponden "Merdeka".

akan mengenai Republik Indonesia Serikat.

Terutama dengan soal Irian.

Dan soal pangkalan angkatan laut Surabaya.

Kalau dalam soal Irian bukan sadja Belanda yang menuntut supaya dipisahkan dari Indonesia, sedang pendirian bangsa Indonesia ialah supaya Irian djangan di pisahkan, maka kini terbetik pula berita bahwa Australia sudi menyuasainja kalau tidak ada ketjotjokan antara Indonesia dan Belanda. Ketegasan tentang soal ini dari pihak pemerintah Australia belumlah ada.

Kemudian tentang Surabaya. Kalau2 angkatan laut Amerika telah menjatakan kabarnya kepada pihak Belanda dan Republik, bahwa pangkalan Surabaya itu harus dimasukkan kepada rantjangan pertahanan Pasipik.

Segala berita2 ini tentu akan banjak pengaruhnja kepada djalannja konperensi Media Bundar, dan djuga politik luar negeri RIS yang akan datang, sungguhpun itu bolehlah dikata soal pokok nomor dua, sedang yang perlu bagi kita sekarang ialah, penjerahan kedaulatan.

Tapi sudah tegas, bahwa dengan bertjerminkan berita2 itu politik semula untuk tidak masuk blok mana djuga dalam pergeseoran dunia sekarang akan menghadapi udjian yang hebat. RIS belum berdiri akan tetapi politik luar negerinja telah dihadapakan dengan satu hal yang sulit. Apakah RIS akan menjajdujui kelak Surabaya diserahkan kepada Amerika untuk menjadi pangkalan angkatan lautnja, masih satu tanca tjaja.

Tjuma sebagai kita katakan dahulu dengan menurut djedjak politik tidak akan masuk keblok mana djuga, tentu sadja tidaklah kita kehendaki Surabaya akan djadi pangkalan Amerika, karena dengan sendirinja Indonesia turut terlibat dalam pertahanan Amerika untuk membendung arus komunis di Pasipik.

Menurut pendapat kita, bukan itu tjaranja untuk membendung arus komunis di Asia ini. Tjaranja tiada lain, lekas2 memberikan bantuan kepada negeri2 di Asia untuk pembangunan. Sudah djelas bagi siapa sadja bahwa negara2 yang makmur bukanlah makmur bagi komunisme.

Pengalaman di Tiongkok tjukup menjadi tjermim. Achirnja Amerika sendiri tidak bisa mempertahankan pangkalannya di Tsing Tao.

Tapi sebaik siap kita menulis ulasan ini, tiba sekali berita yang menjajkal bahwa Amerika telah meminta kekuasaan memakai Su-

# Taman Bahagia di Surabaya



## Untuk pelaksanaan ceasefire di S. Selatan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Palembang.

(Kawat eksklusif)

Sementara menunggu kedatangan kolonel Simbolon dan Gubernur Isa maka Dr. A. K. Gani dan Ibnu Sutowo skrg. sedang berada di Palembang mewakili Republik dalam Local Joint Board untuk mengurus pelaksanaan gantjatan senjata Sumatera Selatan. Menurut letnan Toto Ahmad perkundujungannya ke Djambi untuk menemui komandan2 TNI dan pembesar2 sipil Republik pekan dulu belum berhasil, sebab sukarnya perhubungan dengan mereka. Untuk usaha pengklaksanaan cease fire dengan bantuan KPBB telah disiarikan pamflet yang memuat salinan perintah gur berturut berturut Gani, supaya TNI menghentikan permusuhan dan tinggal ditempatnja.

Selanjutnja Toto Ahmad dlm interpiu "Pertja Selatan" mengatakan, bhw mungkin TNI Djambi belum menerima instruksi cease fire, kalau mereka sudah terima perintah itu mereka pasti akan mentaatinja. Pertemuan rasmi ttg gantjatan senjata buat pertama kali telah dilangsungkan hari Rabu 24 Agustus yang baru lalu di Palembang dalam suasana persahabatan oleh Local Joint Board.

## SUATU HALANGAN UNTUK TWAPRO.

Telah diumumkan, bahwa pada hari Selasa di Makassar akan didirikan tjabang Twapro. Tetapi ini tak dapat diteruskan karena pengurus Minahasa club tidak mau memberi ruangan untuk keperluan pertemuan Twapro ini berkenaan maksud untuk mendirikan tjabang di Makassar demikian Aneta.

Surabaya sebagai pangkalan. Sungguhpun demikian hendaklah kita kemukakan, bahwa membantu Indonesia dilapangan ekonomi dgn skuatnja ialah satu2nja tjara yg sbai2nja untuk membendung komunisme. Dan bantuan itu harus segera pula diberikan, tapi bukan tjaranja menempatkan satu pangkalan di Indonesia atau menguasai Irian.

Kemakmuran rakjat di Asia Tenggara umumnya dan di Indonesia khususnya adalah sadja tjutama. Oleh sebab ini bantuan ekonomi dan teknis yang diperlukan sekarang dan dimasa dekat. Bukan dengan menduaduki salah satu pulau atau salah satu pangkalan, yang mengurangi kedaulatan RIS.

Djfr.



## KERDJASAMA

Dengan ketetapan Wakil Agung Mahkota dengan resmi telah didirikan satu Mj, Belanda-Indonesia untuk membijai pembangunan Indonesia. Modalnja f 300.— djuta, terbagi dalam 50 ribu andil (saham) Prioriteit A, harga f 1000.— nominal; 25 ribu saham atas nama negeri Belanda dan 25 ribu andil lagi atas nama Indonesia.

Ini satu Mj yang dapat dipudji kata si-Djoblos, tetapi waktu pada si-Djoblos diterangkan pula, bahwa yang dapat menjadi anggota direksinja hanya mereka yg mempunyai kewarganegaraan Belanda, rasa tjuriganja datang.

Ini namanya buat kita, tetapi bukan dengan kita, djadi dimana itu "kerja sama" yang di "poken"-kan selalu.

Apa bukan "kerdjasanya"?

## WANITA.

Wanita2 Makasar yang mendjadi utusan ke-Kongres Wanita di Jogja bukan sadja datang berkongres, tetapi datang dengan membawa buah tangan untuk penaduk Jogja.

Buah tangan itu berupa wang tunai f 2500.—, 23 karung beris kain, 1500 potong pakaian dan 95 pasang sepatu.

Dengar ini si-Djoblos teringat pada zaman dulu-dulu, kalau orang pergi beralék, sama sedikit ada membawa sumbangan.

Ada kawan dari Semarang bilang "buah tangan" ini satu "prae advies" yang tidak dapat di debat.

Si-Djoblos bilang, ini ada satu kerapatan perkawinan, tetapi seorang kawan si-Djoblos lebih tepat bilang, inilah baru namanja tanda seperasaan sepenanggungan.

Namanjalah, wanita2 sungguh pengasih-dan penjajang. Bagaimana sekiranya tidak ada wanita didunia ini, djamin kalang kabut.

## TJAJTU.

Kantor Distribusi Medan mengemukakan, bahwa radio, lampu sepeda, tidak ada dalam distribusi lagi. Lebih djauh pengumuman itu mengatakan, bahwa sepeda djuga buat sementara (sampai lagi kabar lagi) tidak ditjatu lagi, tetapi boleh djuga tjoba-tjoba ma sukkan permintaan dengan surat bukt persediaan2 yang akan datang.

Djuga macitging2 spesial tidak diberikan lagi.

Kata si-Djoblos, alamat pasar gelap dari barang2 tersebut djadi naik. Tukang2 tjatut djamin jiring sambut pengumuman ini.

Siapa ketawa disana . . . . ?

SI-KISUT.

# Surabaya penting bagi AS

## Untuk rantjangan perlahanan Pasipik

Berhubung dengan berita2 dari Den Haag yang belum dibenarkan tentang pangkalan marine Surabaya, kalangan2 marine Amerika membenarkan kepada Aneta, bahwa memang benar Amerika

## TUNTUTAN2 PERHIMPUNAN INDONESIA DI AMSTERDAM

Dalam sebuah sidang dari perhimpunan Indonesia di Amsterdam telah diterima 2 buah mosi. Dalam mosi tsb telah djajatakan, — kebentjan perhimpunan itu terhadap hukuman2 mati yang tidak dengan pemeriksaan terlebih dahulu, yang djatuhkan pd pedjuang2 kemerdekaan dan memadjikan protes pada pemerintahan Republik terhadap perlakuan2 yang tidak ada peri kemanusiaan itu.

Perhimpunan tsb menuntut, supaya semua tawanan2 politik segera dibebaskan dan mengembalikan semua hak demokrasi pada organisasi2 dan orang2 yang menganut demokrasi, seperti waktu sebelum bulan September 1948, ketika petjah pemberontakan Muso.

Dalam mosi yang kedua perhimpunan tsb telah menuntut kepada pemerintah Belanda, berhubung dengan pengekanan hak2 demokrasi didaerah2 yang diduduki mereka, demikian radio Djakarta.

Serikat telah memberitahukan kepada orang2 Belanda dan Republik, bahwa Amerika menganggap sangat penting — apabila terdjadi suatu konflik umum— supaya ia dapat mempergunakan pangkalan Surabaya sebagai bagian dari suatu rantjangan pertahanan Pasifik.

Selain dari Surabaya angkatan Laut Amerika pun djuga menganggap penting menguasai pangkalan angkatan laut Djepang di Yunosha dan Sasha, djuga sesudah perdjandjian perdamaian dengan Djepang ditandatangani, sedang djuga pangkalan angkatan laut di Chinshi di Korea, yang berhadapan dengan kepulauan Djepang, termasuk dalam daftar pangkalan2 angkatan laut "Ag Amerika Serikat hendak memper tahankannya untuk kepentingan daerah2 perbatasan Asia.

## PALANG MERAH INDONESIA DAPAT AMAL

Pengumuman panitia Pasar Malam yang dibuka sadja Rabu malam jbl, antara lain menjatakan, bahwa hasil dari pendjualan kartjis Pasar Malam di Teluk Betung, akan disumbangkan djuga kepada Palang Merah Indonesia (PMI). Pasar Malam itu berlangsung untuk kira2 satu pekan, demikian djuruwarta kita kabarkan.

# Peraturan-tata-tertib untuk KMB

(Dikirim langsung oleh djuru warta „Waspada“ di K.M.B.)

(III — Penutup)

## BAB IX.

### Tentang perbintjangan2.

Fasal 38. (1) Ketua menetapkan soal2 dari tjara.

(2) Menurut giliran dari permin-taan2 yang dimaksudkan, Ketua mem-berikan kesempatan untuk berbitja-ra kepada pemimpin2 delegasi atau anggota2 KPBBi serta, dalam hal2 yang dimaksudkan dalam fasal 20, 21 dan 26, kepada mereka yang di-izinkan untuk menjatakan pendai-patnja.

(3) Ketua dapat mengizinkan Sekretaris Umum atau pengganti-nja untuk memberikan keterangan2 kepada Rapat atau membantunja da-lam memperbintjangkan soal2 yang mengenai rapat.

(4) Atas permintaan para pemim-pin delegasi2 yg bersangkutan se-orang anggota, penasihat atau ahli dari delegasi dapat berbitjara atas nama2 dalam Rapat Umum.

(5) Dalam panitia atau panitia-ketju, seorang anggota, penasihat atau ahli dari suatu delegasi dapat berbitjara setelah mendapat izin da-ri ketua-panitia atau panitia-ketju ini.

Fasal 39. (1) Djika seorang pem-bitjara memajukan suatu pertanja-an procedure, Ketua memutuskan-nja dengan segera.

(2) Djika ada keberatan terha-dap putusan ini, maka putusan terse-but diserahkan oleh Ketua kepada pendapat rapat, sebagai ditetapkan dalam fasal 41.

Fasal 40. (1) Menurut aturan2 yang ditetapkan dalam fasal 41, ma-ka usul2 yang berikut ini akan le-bih diutamakan oleh Ketua dari pada segala usul2 yang lain, menurut giliran yang tersebut dan usul2 itu akan diserahkan dengan segera ke-pada putusan rapat.

a. penghentian rapat untuk sementa-ra;

b. penundaan rapat sampai hari atau djam yang ditentukan;

c. penjerahan suatu soal kepada pa-nitia (ketju).

(2) Tentang suatu usul untuk penghentian atau penundaan rapat akan diambil putusan dengan tidak mengadakan perdebatan.

## BAB X.

**Putusan2.**

Fasal 41. (1) pertanjaan proced-ure diputuskan dengan suara bu-lat.

(2) Djika putusan dengan suara bu-lat ta' terdapat, KPBBi akan beru-saha memberi perantaraanja.

Fasal 42. (1) Putusan2 Panitia tentang soal2 yang dibintjarkan oleh njja, hanja diambil sesudah permuta-katan terdapat antara delegasi2.

(2) Putusan2 yang dimaksudkan dalam sub (1) dimajukan dalam ren-tjana2 resolusi dan disampaikan ke-pada Panitia Pusat.

(3) Panitia Pusat menjerahkan rentjana2 resolusi yang dimaksudkan dalam ayat jang tersebut diatas, de-ngan usul perubahan atau tidak, ke-pada Rapat Umum untuk diputus-kan, ketjuali djika ada sebah2 bagi Panitia Pusat untuk meminta kete-rangan jang lebih lanjut dari pa-nitia yang bersangkutan, atau meng-hendaki pertimbangannja lebih lan-djut, putusan mana harus diambil selambat-lambatnja dalam tiga hari.

Fasal 43. Persidangan Umum men-gambil putusan tentang rentjana2 resolusi yang dikemukakan kepada njja sesudah terdapat permutafaktan antara delegasi2.

## BAB XI.

**Bahasa2 yang dipakai.**

Fasal 44. (1) Dalam rapat2 boleh dipakai bahasa2 Belanda, Indonesia, Inggeris atau bahasa Perantjis.

(2) Atas permintaan Ketua, pe-mimpin dari sesuatu delegasi atau KPBBi, pidato2 dapat disalin dalam bahasa2 Belanda, Indonesia, Inge-ris atau bahasa Perantjis.

Fasal 45. (1) Sekretaris-Umum membuat semua dokumen dalam ba-hasa Belanda, Indonesia dan Inge-ris.

(2) Naskah semua dokumen2 da-lam bahasa Belanda dan Indonesia kedua-duanja adalah sah.

Djika ada perbedaan tafsiran, ma-ka naskah dalam bahasa Inggeris-lah dianggap jang menentulkan.

## BAB XII.

**Pengumuman.**

Fasal 46. (1) Hanja Panitia Pu-sat semata-matalah jang bertang-gung djawat atas dan jang berhak untuk mengumumkan berita2 resmi tentang perjalanann hal-hwal atas nama Konperensi.

(2) Pada waktu2 jang tertentu,

diberikan oleh2a suatu lchtir ten-tang kemadjuan2 jang dibuatnja ke-pada pers.

## BAB XIII.

**Laporan tulisan tjepat, laporan2 dan dokumentasi.**

Fasal 47. (1) Tentang Rapat-Umum formil dibuat laporan tulis-an-tjepat;

(2) Tentang rapat panitia formil dibuat laporan;

(3) Salinan2 dari laporan2 jang dimaksudkan dalam kedua ayat jang tersebut diatas dikirkan kepada delegasi2 KPBBi dan kepada wakil2 jang dimaksudkan dalam fasal 8 dan 9, hanja djika wakil2 jang tersebut belakangan ini telah memberikan pe-mandangannja dalam rapat.

Fasal 48. (1) Pembetulan2, jang diadakan dalam laporan2, disampi-kan dengan tulisan kepada Sekreta-ris-Umum, selambat-lambatnja tiga hari-kerdja sesudah laporan2 ini di- kirimkan, oleh Ketua2 delegasi, KPBBi dan wakil2 jg dimaksudkan dalam fasal 8 dan 9, hanja djika wa-kil2 jang tersebut belakangan ini te-lah memberi pemandangannja dalam rapat.

(2) Pembetulan2 jang diusulkan, diedarkan dan dianggap telah dite-rima, djika dalam 3 hari-kerdja se-terminanja, ta' ada keberatan2 jang dimajukan.

(3) Segala pembetulan ditambah-kan, sebagai lampiran pada laporan2 jang asli.

Fasal 49. Laporan2, dalam mana ta' diadakan pembetulan2 dalam waktu jang ditetapkan dalam fasal tersebut diatas, atau dalam mana telah diadakan perubahan2 menurut aturan2 jang tertulis dalam fasal tersebut — adalah laporan2 resmi dari rapat.

Fasal 50. (1) Bagan2 pekerjaan (werkschema's) harus ditandai de-ngan njata sebagai bagan pekerjaan. Bagan2 itu dipandang sebagai dapat dipertjaja (confidentieel) dan ta' bersifat mengikat.

(2) Surat2 (stukken) lain diang-gap sebagai "oral-note". Surat2 tsb. dipandang sebagai dapat diper-tjaja (confidentieel) dan tak bersi-fat mengikat.

Dalam rapat2 jang formil dan da-lam dokumen2 jang resmi orang tak dapat menjandarkan diri pada su-rat2 jang termasuk dalam golongan terachir.

Fasal 51. Segala hal-hwal, jang ti-dak termasuk dalam peraturan ini, di-putuskan oleh Panitia Pusat.

# Saatnja telah tiba Indonesia mesti merdeka

KETJAMAN VAN KLEFFENS TERHADAP BANGSANJA JANG BELUM INSJAF.

Dalam suatu pertjakapan tanpa-djawab dengan melalui radio Hilversum pada hari Minggu malam, dua Belanda di Amerika Se-rikat, mr. E. N. van Kleffens antara lain mengatakan sbb.:

„Ada suatu lapangan jang agak mengchawatirkan saja, jaitu si-kap terhadap Indonesia. Meski-pon banyak sekali kawan2 senege-ri saja setjara „geestelijk“ sudah dapat memahamkan perhubungan baru, dalam mana kita akan berha-dapan dengan Indonesia karena terpaksa oleh kenjataan2, atau penglihatan ataupun kedua2nja, masih ada suatu golongan ketjuil jang rupanja masih belum berha-sil menjelesaikan „pentjeraan geestelijk“ (geestelijk spijverte-ning). „Indigestie“ tersebut dinja-tekkan dengan sikap masam dan de-ngan djalann jang typisch adalah sifat orang Belanda, jaitu dengan memburukkan pemerintah, jang beledinja, bahkan intertriteinja di-sangsikan. Baiklah mereka jang dimana2 sadja agaknja melihat suatu „misse boel“ (keadaan sa-lah) mengaku, bahwa kita tak da-pat menentukan djalannja sedja-rah menurut kehendak sendiri dan akan mendapatnja dengan djalann membesterol, dan baiklah mereka insjaf, bahwa apabila dua fibah, jang harus berunding, masing2 me-megang teguh pendiriannja, maka perundingan tidak akan membawa sesuatu hasil.

Djuga berulang2 diingatkan pa-da kebenaran, bahwa orang tidak dapat menahan air pasang dan gerakan politik dengan djalann mendasarkannja atas teks2 un-dang-undang.

Sementara itu Konperensi Me-dja Bundar telah mulai perundi-ngannja. Karena adanya persetujuan jang telah ditjapai oleh te-man sedjawat saja Van Royen de-ngan tuan Rum, maka prestige internasional kita jang telah tu-run deraditnja, kini akan dapat mendjadi baik lagi.

Mengenai Amerika, barangkali menarik per-hatian tuan, bahwa disana lambat laun — meskipun disana orang

berpegangan teguh pada paham2 jang sudah berurat-akar tentang kemerdekaan bagi tiap rakyat jing ingin merdeka — toh sudah mulai lebih banyak memahamkan keu-litan2 dan bahaja2 sebenarnja di Asia Tenggara, dalam mana In-donesia merupakan suatu bagian jg demikian pentingnja. Kita orang Belanda selalu mengatakan, ba-hwa politik etnis kita di Indonesia bertudjuan memberikan otonomi jang semakin luas, jang akhirnja membawakan kemerdekaan bagi Indonesia.

Peristiwa2 jang kita tak dapat menguasainja telah mempertjepat djalannja. Mungkin terlalu ba-rjak. Akan tetapi marilah kita, dengan mentaati diri sendiri dan terhadap Indonesia bagaimanapun djuga, menundukkan, bahwa kita dengan djujur akan memenuhi politik emansipasi kita dan dja-rgannja kita bersikap tidak mau melihat Indonesia mendjadi mer-deka, hal mana katanja adalah tu-djuan beledik kita sendiri.

Dengan semangat baru kita ha-rus menjongsong bangsa Indone-sia.

Insjafah bagaimana telah dise-salkan, bahwa terlalu lama bang-sa Belgia sesudah mereka mele-paskan hubungannja dengan kita di tahun 1830, kita anggap dan perlakuan sebagai pemberontak. Baiklah kita menarik pelajaran dari sedjarah kita sendiri dan me-lihat pada diri sendiri. Dengan de-mikian djuga maka di Indonesia kembali akan ada hari kemudian bagi kita semua. Zaman jang lalu tidak akan kembali lagi. Adalah hal mengembirkan, bahwa ba-rjak sekali orang jang djuga ber-pendirian demikian.

Dan kini adalah saatnja untuk meminta diri. Sewaktu2 saja ha-rap akan diizinkan untuk kembali disini, demikian mr. van Kleffens.

# Harapan Bandjarmasin pada Suhardjo:

## Akan merobah keadaan katjuu

Dalam sebuah pertjakapan dengan wartawan Aneta, djende-ral major Suhardjo menerangkan, bahwa perkundungan beliau ke Kalimantan Selatan adalah bersifat resmi. „Saja datang kemari diutus oleh panglima tertinggi TNI,“ demikian djenderal major Suhardjo.

Mengenai keadaan di Kaliman-tan Selatan, tuan Van der Wal sekretaris negara urusan dalam ne-geri telah menerangkan kepada Aneta, bahwa pada perkundun-gan ke Bandjarmasin ini telah ternjata bahwa orang2 dengan se-sungguhnja berharap, agar peker-djaan terror dihentikan.

Tuan Van der Wal jang pada hari Djum'at berangkat ke Ban-djarmasin telah mengadakan pem-bitjaraan disana dengan pembesar-pembesar, diantaranya residen, wa-likota dan anggota2 dari pengurus harian dewan Bandjar. Rasa cha-watir pada pegawai2 pemerinta-h setelah hilangnya beberapa o-rang pegawai jang terkemuka mendjadi bertambah.

Suatu tindakan terror telah dilak-ukan oleh segerombolan ketjuil jg tidak gampang diadjak berun-ding dengan tjara demokratis.

Perkundungan djenderal Su-hardjo dari TNI akan dapaatlah mengadakan perubahan dalam so-al ini, demikian harapan orang. Akan tetapi orang merasa ketje-wa, ketika beliau ini tidak turut serta pada hari Djum'at tsb.

Djenderal Suhardjo barulah pa-da hari Minggu datang ditempat itu. Tentang hasil2 perkundun-gan djenderal TNI itu, tuan van der Wal tidak dapat memberikan keterangan kepada Aneta. Karna beliau sendiri telah berangkat lebih dulu ke Bandjarmasin.

Akan tetapi Aneta dapat mem-beritakan, bahwa djenderal Su-hardjo pada perundingan2 dgn pembesar2 di Bandjarmasin telah mendjandjikan, bahwa beliau akan memberikan perintah kepada gubernur Republik di Kalimantan Selatan Hasan Basri untuk meng-hentikan tembak menembak.

Adapun djabatan gubernur tsb. rupanya telah dipangku dengan kemauan sendiri oleh tuan Hasan Basri.

## SERBA — SERBI DARI BINDJAI.

**Pulang dari tawanan.**  
Di Bindjei tgl 29-8 telah kempa-li sdr. Tk. Husein Hasjim dari ta-wanan Belawan, sesudah mering-kuk 6 bulan sedjak penangkapan besar2an tgl 19-2 jang lalu. Dari pertjakapan dengan sdr itu diper-dapat kesan, katanja dialah peng-habisan jang keluar dari Belawan dari tahanan politik, selainnja ma-sih ada jang dianggap „tawanan perang“, jaitu mereka tadinja jang memanggul sendjata dari op-sir2 dan peradjurit TNI.

Dikatakan bahwa Majoro Sia-gian (dizaman Republik kom. Po-lisi Tentera) masih ada disana. Berkenaan dengan pelepasan2 se-gala tawanan, tentunya mereka menanti sa'at tersebut, dilaksana-kan dengan setjepat2nja. Ketika ditanyakan apakah kesalahan jang ditimpakan padanja, dinjatakan hampir tidak ada kesalahan jang tertentu, tetapi ada diberatkan ia ada membikin perhubungan kepe-da'amanan.

**Pemunduran perkara „Bulu Tjina“ affaire.**  
Tanggal 30—8 jang baru lalu sejojangan akan diputuskan oleh pengadilan perkara 94 orang bu-ruh dan OB dikedon B. Tjina jg dipersalahkan akan melakukan subversief actie dengan mendiri-kan perkumpulan jang dianggap berbahaya, telah dimundurkan la-gi, kabarnja perkara ini akan dio-ver di Appelraad

**Pelaksanaan cease-fire di Langkat.**

Menurut berita jang diperoleh bahwa letnan Azhar opsir sebawa-san Kapten Nip Xarim telah menjampaikan tugas tentang pelak-sanaan hentikan tembak menemb-ak didaerah rimba Langkat Hu-lu. Perundingan2 kabarnja sudah djuga dilakukan diberapa temp-at antaranja di Rumah Galuh dan Namu Ukur, menurut orang jang mengetahui, kedua pasukan (Belanda dan gerilja TNI) ditem-pat2 tersebut beramah2an.

## CONCOURS "SENI SUARA INDONESIA"

Untuk mempertinggi Seni In-donesia, maka oleh "PANIITA PENTJINTA SENI INDONE-SIA" bakal diadakan perlomba-an (concours) jang terdiri dari perskumpulan2 band2 krontjong jang ada di Medan, termasuk djuga dari luar Kota, jaitu utk merebut piala2 dan idjazah.

Concours diadakan di Gedong AMVJ (Witte Societeit) pada tanggal 2 SEPTEMBER 1949 jang akan datang djam 19.30.

Selama ini Tuan2 dan Njonja Njonja hanja dapat mendengarkan suara mereka dengan peran-taraan siran2 radio, ataupun di dalam restourant2 dan l.l., teta-pi dengan adanya concours terse-but, umum dapat menjaksikan dengan mata sendiri para pema-in2 itu.

Disamping itu, dengan men-gundjungi concours. Tuan2 dan Njonja2 dapat beramal, karena sebahagian dari pendapatan ada lah untuk amal.

Perkumpulan2 krontjong jang bakal turut dalam perlombaan itu, adalah badan2 seni jang ada di Medan, jang nama2nja tidak asing lagi bagi umum, terutama bagi penggemar kesenian muziek krontjong dan "Muziek Indone-sia Modern".

Jang bakal turut dalam con-cours ini ialah:  
1. Sukma Murni; 2. Senima Sukma; 3. Hiburan Hati; 4. Rang kajan Sukma; 5. Kelana Ria; 6. Jang India Music Marty; 7. R.K. Chandra Kosty; 8. Rajuan Me-lati.

Mengingat sudah lama di-Medan tidak pernah ada con-cours, ada baiknja dikundjungi, agar dapat kita memperhatikan sudah sampai dimana kemadjuan seni suara bangsa kita.

## MGR. SUGIJOPRANOTO BE LUM TERIMA UNDANGAN KE DEN HAAG

Mgr. Sugijopranoto jang hing-ga sekarang tinggal di Jogja, te-lah tiba di Semarang, dimana ia akan tinggal untuk seterusnya, de-mikian Aneta.

Berhubung dengan berita-ber-ita jang menjatakan ia akan per-gi kenegeri Belanda untuk meng-hadiri Konperensi Medja Bundar, Mgr. Sugijopranoto menerang-kan, bahwa ia belum menerima undangan untuk pergi kesana.

**REX** 18.45 — 21.00  
"MR. BUG GOES TO TOWN"

**RIO** 18.45 — 21.00  
"THE PHANTOM"

**Capitol** 18.15 — 20.30  
INDIASE FILM

**BARU TERIMA**  
KEBAJA2 dan SELENDANG bermatjam warna dan motif baru, Selakan njonja2 mampir ke-tempat kita, Menanti dengan gembira.

**TOKO MODE**  
**BASRIDA**  
KESAWAN 8 — Tel: 567  
— M E D A N —

**PANIITA.**  
Pentjinta Kesenian2 Indonesia. Memersembahkan — UNTUK AMAL. KUNDJUNGILAH! PERLOMBAAN (CONCOURS).

# Seni suara Indonesia

Kerontjong dan Lagu2 Indonesia Modern.  
di G e d u n g  
**A.M.V.J.**  
Witte Societeitweg.

**2 Sept. 1949**  
MULAI DJAM 19.30.  
Harga tempat f 2.50

**Pendjualan kartjis LEBIH DULU.**  
di A.M.V.J. tgl. 1 Sept. '49  
Pukul 10 — 12 (tengah hari).  
5 — 7 (malam).

**KURSUS TAPDA DIDIRIKAN**  
DAGANG TAHUN 1938

**Djalan SEI. KERAH 120 Tel. 354 — MEDAN.**

Memberi pelajaran dalam yak:  
**TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG.**  
**S T E N O — KORESPONDENSI DAGANG.**

Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan.  
Dibuka: pagi, pejang dan malam.  
Kursus Tjepat (SPOED).  
CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.  
Pemimpin:  
**A. LATIF HD. NASUTION**

**Mikroemah!**  
**ANGGO OBAT**

**Chua Brother & Co.**  
**PANAH TERBANG**

**Aneh dari jg lain**

Lemah, Tjapek Tidur, Napsu selalu ada pada kita manusia, ini semua, takut dan sendirinja hilang sesu-dahja Tuan dan Njonja minum kija puna ANGGUR T J A P P A N A H T E R B A N G de-ngan harga f 2,50 (kembali botol).

Dimana2 kedai bisa dapat beli.

Karena terdjual banjak, mutunja ringgi.

Dikeluarkan oleh:  
**Chua Brothers & Co.**  
PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

**Obat Asia Tionghoa No. 1**

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandai djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datann. Obat sama pe-riksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vrij. Ka-lau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujdian dari segala bangsa: Tuan pendita Methodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeanr Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit dipho: dan sesudah sembuh dipho to, Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdian dan photo2.

**Surat Pujdian**

Saja ada sakit demam panas dingin dan sakit napas sesak di-belakang, badan lembek. Kekuatan tidak ada, matjam orang makok lamanja 7 tahun, Dimana2 saja sudah berobat tapi tidak bisa baik. Belakangan saja makan obat Tionghoa dari Dukun Goh Tie Khau dalam 2 minggu sadja sudah baik en naik ie-reng dan makan kuat. Banjak terima kasih dari saja:

**S A B A M**  
Djalan Anzara no. 334A, Medan.

# Pemberontakan di Bolivia

## Ibukota La Paz dibom

**QUIROGA MEMIMPIN JUNTA PEMBERONTAK**

Dari La Paz (Bolivia) "AFP" kabarkan pertama kali dalam sejarah pemberontakan di Bolivia, hari ini ibukotanya dibom oleh sebuah pesawat pemberontak. Pesawat itu menjatuhkan sejumlah 4 butir bom yang meledak dekat Sekolah Militer Iparvi dan diatas padang terbang La Paz. Meriam anti udara akhirnya mengusir pesawat itu. Menurut pengumuman resmi tidak terdapat kerusakan apa2.

Dalam sementara itu Pemerintah melaksanakan mobilisasi dan beribu2 serdadu baru berpakaian kemaren di jalan2 di La Paz, sedang ribuan orang menonton berbandar ditepi jalan dengan senjata. Radio pemberontak mlm tadi me-

### MENINDJAU KMB KE DEN HAAG

(landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Amerika, jaitu musuhnja. Hanja surat kabar partii van de Arbeid seperti "Het Parool" dan "Vrije Volk" yang memuat berita perjalanan 17 Agustus dalam tjara sewadjaranja.

Dari memperhatikan tjaranja surat2 kabar dinegeri Belanda mengis koloman dari suatu berita mengenai Indonesia, dapatlah kita dengan mudah memperhatikan bahwa kegiatan masing2 partii untuk bergigih-gigih meneguhkan pendiriannya masing2, untuk kepentingan masing2.

Tapi ada suatu hal yang saja ingin mengetahuinja dengan betul selama saja dinegeri Belanda. Jaitu bagaimanakah sesungguhnya pendirian rakyat Belanda terhadap soal tanah air kita. Bagaimanakah dalam pengetahuan mereka tentang politik. Apakah mereka tjuma main pak turut belaka. Adakah Welter, Gerbrandy dan Romme itu mempunyai pengikut, sebagaimana yang tersangka hebat disurat2 kabar?

Pada suatu malam saja sedang berdjalan2 dengan seorang teman oi lorong Amsterdam. Dimuka kantor surat kabar Komunis "De Waarheid" dimana ditempelkan koran yang terbit hari itu untuk dibatja gratis saja lihat banjak orang berkumpul. Saja samperi mereka, sambil medengarkan apa gerangan perbincangannya sam paj larut malam demikian. Terdjata mereka membitjarkan soal politik. Terutama soal Indonesia. Saja perhatikan kemuka kantor pesurat kabaran lain seperti "Maasbode", "De Tijd" dan koran-koran lain yang reaksioner, terdjata tidak ada orang membuatja, walaupun ada djuga koran yang ditempelkan. Kesan saja seperti itu ialah rupanja minat orang yang ternjata, althans tjabang dibawah ialah kepada koran2 jg madju berpikir, bukan koran2 kon servatif.

**S**AJA naik sebuah taxi, dan saja tjoba bertanya pikiran supir taxi itu bagaimana pendapatnja tentang politik Indonesia. Ia bertjerita, sekurang2nja 70% rakyat Belanda ingin supaya Indonesia dimerdekakan terus. Tatkala saja tanya apa sebahnja mereka ingin merdekakan Indonesia, lalu djawabnja, bahwa mereka selama diduduki Djerman sudah merasa sendiri bagaimana saja kitnja didjadjah. Ia sendiri turut merasakan himpitan Djerman, dan ia sendiri merasakan keganasan Djerman. Walaupun demikian semangatnja untuk menentang pendjadjahan itu tetap berkobar-kobar, tidak perduli Gestapo, dll. Ia membandingkan gerakan mereka dengan perjuangan yang dilanjutkannya oleh rakyat Indonesia selama empat tahun, maka itu ia bisas menarik kesimpulan dengan pasti bahwa kemerdekaan toh tidak akan bisa dihambat2. Sebab setajnja djalan buat negara dan rakyat Belanda supaya djangan menduadi Djerman ialah merdekakan Indonesia setjepat2nja.

Kalau tidak, pendjadjahan itu akan ditjabat oleh kekuasaan lain dengan paksa, seperti kekuasaan

njiarkan dari Cochabamba bahwa kota itu sudah sedia memper tahankan dirinja dari serangan Pemerintah.

Buruh2 kereta api Bolivia malam tadi mengeluarkan maklumat bahwa mereka tidak ada perhubungan apa2 dengan pemberontakan. Trein berdjalan seperti biasa. Kota Santa Cruz lalu kemaren masih terpulau, sedang berita2 dari Potosi memberi gambaran yang samar dari keadaan disana.

Pemberontakan di Bolivia itu menjala pada 27 Agustus. Menurut keterangan Pemerintah pemberontakan itu bersebar diseluruh negeri dan pusat2nja dikotakota Cochabamba, Oruro dan Santa Cruz. Demii pemberontakan menjala parlemen dengan 81 suara lawan 20 menjetudj di djalankan peraturan perang.

Pemberontakan itu digerakkan oleh partai politik "Gerakan Repolusioner Nasional" yang dipandang rasmi sebagai golongan fasista. Pemerintah menjalahkan "orang2 militer yang djajah berkudjasa dengan sajan kanan ekstremis Gerakan Repolusioner Nasional dan Partai Buruh Repolusioner" menimbulkan kerusuhan. Kabarnya kaum pemberontak itu berhadjat melakukan kerusuhan serentak di La Paz djuga; tetapi Pemerintah sempat matakahkan maksud itu.

Pemboman ke ibukota La Paz adalah sebagai pembalasan dari pemboman yang dilakukan pesawat2 udara Pemerintah pada hari Minggu ke Cochabamba, menjejabbkan simpanan bensin di djilap api. Hari Senin Santa Cruz dan Cochabamba sekali lagi dibom pesawat2 Pemerintah.

Sementara itu pemberontak menegakkan junta pemerintahan di kapalaj oleh Gabriel Arze Quiroga.

### IKATAN WARTAWAN SEMARANG BERTIRI

Aneta Semarang kabarkan pada malam Minggu yang lalu di Semarang telah dilangsungkannya pertemuan djurnal2 dari surat2 kabar dikota itu. Telah diambil keputusan membentuk satu perkumpulan wartawan2 yang dibe ri nama Ikatan Wartawan Semarang.

Rentjana notulen yang dikarang oleh tuan Sugyanto sesudah dirobah sedikit lalu disjahkan. Buat menjusun Peraturan Rumah - Tangga diputuskan ditunggu sampai rapat sekali lagi. Buat pengurus2nja telah diantka tjua2 P. van Donk (Lo comotief) ketua; Sugyanto (Suluh Rakjat), sekretaris, merangkan anggota: Wan Kie (Sin Min), bendahari.

### Djerman ditjabat oleh Serikat.

"Kita tidak mau djadi satu bangsa yang runtuk karena semangat angkara murka seperti Djerman", demikian katanja.

Ini baru suatu pikiran dari seorang supir yang dapat saja mendengar semintas lalu selama saja menumpang autonja. Walaupun masih pikiran seorang, toh dalil2nja ada, sehingga pikiran demikian tidak tempatkan dipinggir kan saja.

Den Haag, dengan pos udara 19 Agustus 1949.

### PEMBENTUKAN KOMISARIAT NIT

Sidang Dewan Sebelas Selasa 12 September

Oleh: *Djuurwarta "Waspada" di Makassar*

Menurut ketetapan dari Menteri Dalam Negeri NIT mulai tgl 1 Oktober 1949 di daerah NIT akan dibentuk 8 komisarlat negara jaitu:

1. Komisarlat Negara Utara yang melingkungi Daerah Minahassar, kepulauan Sangihe dan Talaud, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara;
2. Komisarlat Negara Tengah yang melingkungi Daerah Sulawesi Selatan dan
3. Komisarlat Negara Selatan yang melingkungi daerah2 Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Sumba dan Timor dan Pulau2nja.

Dewan Sulawesi Selatan akan melalui bersidang pada tgl 12 September di bertempat dibalai kota Makassar. Atjara yang akan dibjtarakan a.l. yang terpenting ialah:

1. Penjerahan hak2 dan tugas Resi den Sebelas Selatan kepada Ha dat Tinggi
2. Peraturan pemungutan wang se kolah pada sekolah2 rendah di Indonesia Timur
3. Peraturan2 kenderaan bermotor di NIT dan
4. Lain2 soal yang berhubungan dengan kedudukan anggota2 Dewan.

### Persatuan Timur besar tidak turut.

Para anggota persatuan Timur Besar dan partai Maluku Raya di Ambon menurut Aneta telah memutuskan untuk tidak turut dalam pemilihan parlemen NIT jg baru.

## Stop Press dari KMB:

# Golongan ketjil djadi soal hangat

### KOMISI MILITER TIDAK BITJARAKAN CEASE FIRE DI SUMATERA DAN DJAWA.

Aneta dari Den Haag kabarkan, kemaren telah dilangsungkan sidang Komisi militer KMB dari Republik Belanda dan BF O yang lamanja 1 djam. Dari kalangan yang mengetahui dikatakannya, bahwa dalam sidang tersebut tidak dibjtarakan soal2 yang mengenai penghentian tembak menembak di Sumatera dan Jawa.

Selanjutnja diwartakan pula, bahwa kemaren telah dilangsungkan djuga sidang komisi ekonomi dan keuangan setjara informasi. Dalam pada itu kalangan2 yang mengetahui mengatakannya, bahwa yang menjadi soal penting kemaren ialah turutnja golongan ketjil jg berkepentingan (Significant interest) dlm persidangan KMB.

Dipihak Belanda menghendaki supaya golongan2 yang tersebut

# Garis samar antara ATJEH dan MALAYA

## Dipukul ombak kepengadilan Medan

**TIANG ORI DALAM KAPAL MA 888.**

"Saja akan tindju perkara ini dari dua segi", demikian Mr. R.S. Gebel ketika diberikan kesempatan buat membela clientnja, Thee Boen Eng dari motor tongkang PK 6. "Segi pertama, bahwa tongkang ini dari Penang via Belawan hendak ke Lho'seumawe dengan membawa mesin2, bukan barang smokkel. Segi kedua: boleh djuga kalau mau dikatakan smokkel. Tetapi bukan tidak mungkin, bahwa barang2 itu h a n j a akan diserahkan kepada penduduk Tionghoa di Atjeh yang membutuhkanja".

Demikian antara lain bunji pleedool dari pembela Thee Boen Eng yang dihadapkan kemuka pengadilan kemarin pagl, karena dituduh telah memasuki laut yang terlarang.

Thee Boen Eng datang dari Kuala Kuro (Penang) bermaksud hendak ke Belawan, dari situ baru ke Lho'seumawe.

Tapi berhubung sesuatu hal tongkangnja telah lanjut. Dan kemudian ditanjak oleh marine Belanda di Teluk Aru, karena telah melanggar perairan territorial.

Kepada Thee Boen Eng telah dibekalkan hukuman denda f 8000.— subs, 6 bulan. Tapi tongkang dikembalikan dan barang2 mesin dirampas.

Kemudian dihadapkan pula Awang bin Dolok, kelahiran Riouw, tinggal di Singapura.

Pada tanggal 21-7 jl Awang berangkat dari Singapura hendak ke Penang, membawa sedjumlah ban2 motor dan 22 drum minyak selinder. Tapi oleh karena kerusakan mesin, tongkangnja STS 127 telah lanjut dan ditangkap di Teluk Aru.

Dikabarkan, bahwa ia telah men-

dapat tembakan tnda menjuruh berhenti sampai 2 kali. Kemudian ditanya, apakah ia bermaksud pergi ke Lho'seumawe. Djawab: "Saja hanja akan ke Penang!"

Hakim lantas menjodorkan sebuah surat keterangan, yang menudjukkan, bahwa kapal itu akan ke Lho'seumawe.

Awang yang sudah tidak begitu awas lagi, segera mengeluarkan kartjama njana dan melihat surat yang disodorkan itu.

Kemudian didjawab: "Ini saja tidak tahu. Saja tjuma tahu dari Singapura bawa barang ke Penang. Mungkin surat itu telah dimasukkan saja oleh kerani peralabuhan di Singapura".

— Mana dia?

— Tidak tahu!

Achirnja Awang bin Dolok dibebaskan.

Seterusnya dihadapkan Tjoa In Tjai, kapten dari motor tongkang SSC 404, yang ditangkap di Senehoi (B. Siapi-apl).

Atas pertanjaan hakim diterangkan, bahwa ia berljari dari Port Swettenham (Penang) hendak ke Ba gansiapi-api dan membawa 295 kilogram minjak tanah.

Dikatakan pula, bahwa Tjoa sekali-kali tidak bermaksud untuk smokkel. Dan minjak itu akan dipakai sendiri.

Tapi oleh karena ia tidak memintaj izin untuk memasuki perairan territorial Belanda, maka oleh hakim Tjoa In Tjai dikenakan denda f 1.500.— Tongkangnja dikembalikan, tapi minjak dirampas.

Sudah itu dimajukan pula kapten motor tongkang PPA 13, Ang Toen Tang, Ia ditangkap di Udjung Peureula, Kapalnja berada dalam keadaan kosong.

Diterangkan, bahwa Ang datang dari Penang hendak ke Belawan. Tapi karena angin santer dan ombak besar, kapalnja telah lanjut sampai kedekat Peureula.

— Tahu, dimana waktu kamu ditangkap? tanya hakim.

— Waktu ditangkap saja tidak tahu dimana. Tapi saja sangka ada djajah dari laut yang terlarang!

— Betul mau menuju ke Idi, kata marine?

— Saja ambil kurs Belawan, bu kan Idi!

Kemudian oleh hakim Ang Toen Tang dikenakan denda f 1.500.—

### TUDUHAN JANG MELESET

Oleh karena tidak ada bukti2 yang terang, maka kemarin Las trimin dan Abd. Kadir telah di bebaskan oleh pengadilan di kota ini.

Keduaanja baru2 ini sudah ditudu meletakkan baot2 diatas rel kereta api dekat Pulo Berayan. Tapi ketjelakaan kereta api tidak ada, karena lekas ketahuan.

Berhubung dengan itu Lastri min dan Abd. Kadir sudah ditahan kl. 3 bulan lamanja.

### ROLET GELAP DI KE SAWAN.

Kurang lebih 25 orang laki2 dan perempuan yang baru2 ini telah ditangkap polisi dikekada Kesawan, karena telah mengadakan permainan rolet gelap, kemarin telah dihadapkan kemuka pengadilan.

Kepada masing2 telah dikenakan denda f 100.— Perkakas roletnja dirampas.

subs. 4 bulan, karena dipersalahkan telah memasuki laut yang dilarang. Tongkang dikembalikan.

Habis itu masuk pula Jo Kiem Tjui dari kapal motor A22, Ia ditangkap oleh marine pada tanggal 10-8 dekat Langsa. Dalam kapalnja telah kedapatan 220 bal getah sheet dari ondermening.

Jo mengaku terus terang, Ia datang dari Penang ke Langsa senga dja untuk memuat getah.

— Ada surat izin buat bawa getah?

— Ada dari Republik! Surat izin dari Belanda tidak!

— Kenapa berani bawa getah?

— Saja orang makan gadji. Tu rut perintah tauke!

— Slapa kamu punja tauke?

— Ban Seng & Co, di Langsa!

Hakim lantas menjatuhkan hukuman 1 tahun penjara. Kapalnja di rampas dan getah sheet itu akan dikembalikan kepada Centrala Verkoop van landbouw en Onderne mingsproducten (C.V.O.)

Kemudian dihadapan seorang bernama Maaruf, tinggal di P. Brandan, Ia ditangkap ketika berada bersama kapalnja PB 25 di Udjung Peureula dalam keadaan kosong.

Oleh hakim Maaruf didenda f 1.500.—, karena telah melanggar aturan perairan Belanda. Tongkang tidak dirampas.

Demikian djuga Lo Kian Seen telah... dikenakan denda f 1.500.— subs. 4 bulan oleh pengadilan, karena memasuki laut yang dilarang dengan tidak mendapat izin. Kapalnja adalah kapal panjang ikan, jg membuka "operasinja" disekitar Pulau Penang. Tapi karena dipukul ombak, kapal itu telah lanjut sampai kedekat Atjeh.

Achirnja dimajukan Tan Boen Kwan, yang tertangkap dkekada Idi. Kapalnja MA 888 ada bermuatan 520 bal getah sheet.

Atas pertanjaan hakim dikatakannya, bahwa ia berljari dari satu tempat ke lain tempat disekitar Siam. Tapi ombak besar sudah begitu djajah menghantujkannya sampai kedekat Idi.

Hakim tidak bisa pertjaja dan menegatjar tuntutan surat2 beslahan yang terletak diatas meja. Untuk menundukkan bukti2 lajl, yang kapal itu telah sangdaja datang di Idi. Kemudian disodorkan satu employ yang beris uang2 ORI, terdiri dari uang kertas 25, 50 dan 250.

Achirnja oleh hakim Tan Kwan dikenakan hukuman 1 tahun penjara. Kapal dirampas dan getah kebun itu akan diserahkan kepada CVO.

### PASAR MEDAN

Diduga, bahwa pasaran beras mungkin akan turun dari hargaanja yang sekarang. Keadaan ini bisa terdjadi, djika dihubungkan dengan masuknja beras dari Jawa. Sebab kemaren telah masuk di Belawan kapal M.S. Reyniersz, yang mengangkut antara lain 1.128 goni beras dari Tjilatjap dan banjak minjak makan.

Keadaan pasaran hari ini pada umumnya seperti biasa. Tapi pembeli tjukup ramai, berhubung waktu bulan muda.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagl yang ditjate kedai "Ikatan" di Pusat Pasar:

Beras Ranggung	1 kilo	f 1,10
Beras Indonesia	1 kilo	1,15
Minjak makan	1 btl	1,10
Katjang tanah	1 kilo	1,50
Bawang merah	1 kilo	1,70

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram tertjate f 33,50

Nilai wang. \$ 1.— Straits (wang ketjil) = f 6,60

\$ 1.— Straits (wang besar) = 6,70

Ringgit USA = 1,010.—

Ruplah USA = 520.—

Tengahan USA = 245.—

Pentjtjak: Pemerintah Indonesia — Medan

Isinja diluar tanggungan pentjtjak



### RAMELAN

Jang sudah lalu :

Petala Bumi achirnja tewas djuga, walaupun bisa merobah2 diri. Kekalahan ini diadukan Barit pada Patih Gadjah Mada yang tidak merasa puas lalu menjuruh pahlawan "Merga Paksi" untuk merusak dan membunuh Radja Kelaka dan Laksamana.

